

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, dan menganalisis data yang ada ditempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mencari dan mengungkap suatu kebenaran (Kunjoro, 1991:13).

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Lexy J. Moleong, 2006:4).

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian lapangan (field research), yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang, keadaan sekarang, dan suatu interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut (Husaini dan Purnomo, 1996:15)

B. Penentuan Sumber Data

Teknik pengambilan sampel subyek penelitian adalah apa saja yang menjadi subyek penelitian. Menurut sumbernya, data penelitian ini digolongkan kedalam data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek yang diteliti (Saefudin, 1999:91). Dalam hal ini yang dimaksudkan data primer adalah para peserta didik (siswa-siswa)

kelas VII, VIII, dan XI Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari Kepala Sekolah dan guru lainnya yang fungsinya sebagai pihak lain yang tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya (Saefudin, 1999:91), yaitu mereka yang dianggap mampu menjelaskan situasi dan kondisi Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta, tahun ajaran 2015/2016.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan tema penelitian, metode pengumpulan data yang penulिन gunakan adalah:

1. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dengan metode ini penulis melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki (Marzuki, 2000: 58). Adapun objek observasi itu sendiri berupa:

- a. Tempat, seperti kondisi bangunan, sarana dan prasarana serta fasilitas.
- b. Pelaku, dalam hal ini penulis dan para siswa kelas VIII dan XI Madrasah Muallimin Yogyakarta.

c. Kegiatan, seperti kegiatan belajar mengajar, belajar kelompok dan sebagainya.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis berlandaskan kepada tujuan penelitian (Marzuki, 2000: 62).

Dalam penelitian ini, penulis mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan yaitu kepala sekolah, guru TIK, dan peserta didik (siswa), dengan cara peneliti berpedoman pada pokok-pokok pikiran yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data berupa gambaran umum Madrasah Muallimin Yogyakarta, letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, sarana dan prasarana yang dimiliki, keadaan guru, karyawan dan siswa serta dokumentasi lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles dan Huberman, 2009: 16).

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi (Muqtadir, 2015).

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah kedua yang dilakukan dalam kegiatan analisis adalah penyajian data. Dengan melihat penyajian data, akan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan langkah seperti apakah yang akan diambil. Menganalisis lebih mendalam atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Oleh karena itu, semua data yang ada di lapangan akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis IT di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menjadi langkah akhir dalam menganalisa data dengan menggambarkan secara utuh objek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk penyajian data. Melalui data tersebut, penulis dapat melihat

keseluruhan data yang selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian.